

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh ukuran komite audit, pertemuan komite audit, ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS), keahlian Dewan Pengawas Syariah (DPS), pertemuan Dewan Pengawas Syariah (DPS), remunerasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja keuangan bank syariah. Variabel dependen dalam penelitian yaitu kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. Penelitian ini juga mempunyai variabel kontrol yaitu ukuran bank dan umur bank.

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh perbankan syariah di 2 (dua) negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian berjumlah 21 perbankan syariah selama periode 2014-2018, sehingga total pengamatan berjumlah 105 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu model regresi linear berganda.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ukuran komite audit, ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS), keahlian Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan remunerasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, sedangkan ukuran bank memiliki pengaruh negatif. Selain itu pertemuan komite audit, pertemuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan umur bank tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Kata kunci: kinerja keuangan, perbankan syariah, *corporate governance*, komite audit dan Dewan Pengawas Syariah